



Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023

The Effect Of Operating Costs Of Operating Income And Loan To Deposit Ratio On Return On Assets At Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk For The Period 2013-2023

Satria Dewantara¹, Rizka Wahyuni Amelia²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : sd911183@gmail.com ¹ *, dosen02465@unpam.ac.id ²

Article Info

Article history :

Received : 10-04-2025

Revised : 12-04-2025

Accepted : 14-04-2025

Pulished : 16-04-2025

Abstract

This study aims to measure the effect of Operating Costs/Operating Income (BOPO) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) for the period 2013-2023. The method used in this study is a quantitative approach with a descriptive nature. The data source used is secondary data taken from annual financial reports. This research design utilizes associative analysis, especially multiple regression. The results of the study show that BOPO has a t-value of (-7.783) which is greater than t-table (2.306), with a significance number (0.000) which is smaller than (0.05), so it can be concluded that partially Operating Costs/Operating Income (BOPO) has a negative but significant effect on Return On Assets (ROA). Meanwhile, the Loan to Deposit Ratio obtained a calculated t value of (-0.536) smaller than the t table of 2.306 with a significance figure of (0.606) greater than (0.05) which means that partially the Loan to Deposit Ratio has no effect but is significant to Return On Asset (ROA). However, when viewed simultaneously, Operating Expenses/Operating Income (BOPO) and the Loan to Deposit Ratio (LDR) obtained an F calculated value of (34.596) greater than the F table (4.46) with a significance figure of (0.000) smaller than (0.05) which shows that both have no effect but are significant to Return On Asset (ROA). Thus, it can be concluded that simultaneously the Operating Expenses/Operating Income (BOPO) and the Loan to Deposit Ratio (LDR) have no effect but are significant to Return On Asset (ROA).

Keywords: *Operating Costs, Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Return On Asset (ROA).*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) periode 2013-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan. Desain penelitian ini memanfaatkan analisis asosiatif, khususnya regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO memiliki nilai thitung sebesar (-7,783) yang lebih besar dari ttabel (2,306), dengan angka signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* memperoleh nilai thitung sebesar (-0,536) lebih kecil dari ttabel 2,306 dengan angka signifikansi sebesar (0,606) lebih besar dari (0,05) yang berarti secara parsial *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh namun signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Akan



tetapi jika dilihat secara simultan, Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memperoleh nilai Fhitung sebesar (34,596) lebih besar dari Ftabel (4,46) dengan angka signifikansi sebesar (0,000) lebih kecil dari (0,05) yang menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci : Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Asset* (ROA)

PENDAHULUAN

Peran utama bank adalah mengalokasikan kredit, yang memegang peranan penting dalam profitabilitasnya. Pendapatan yang diperoleh dari pemberian kredit kepada nasabah menjadi indikator penting kemampuan manajemen keuangan bank. Salah satu metrik utama yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya dan memenuhi permintaan penarikan dan kredit nasabah adalah Rasio Kredit terhadap Simpanan (LDR). Rasio ini membandingkan jumlah total kredit yang diberikan dengan simpanan yang diterima dari nasabah. Volume kredit yang disalurkan secara langsung memengaruhi pendapatan bank; jika bank kesulitan memberikan kredit meskipun memiliki simpanan yang besar, bank dapat mengalami kerugian (Mustikawati, RR. I., dan Pinasti W. F. 2018; 131).

Untuk menilai komposisi kredit yang diberikan, rasio LDR dihitung relatif terhadap jumlah modal dan dana masyarakat yang digunakan. LDR menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana eksternal. Rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) biasanya berkisar antara 78% dan 100%, sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP. Rasio ini mengukur kapasitas bank untuk mengubah simpanan nasabah menjadi dana likuid untuk tujuan peminjaman.

Gap Research dilakukan oleh Hidayat, dkk pada tahun (2022;43) mengungkapkan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berdampak positif terhadap *return on asset* (ROA). Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Gladys dan rekan-rekannya menemukan adanya korelasi negatif yang signifikan antara LDR dan ROA. Selain itu, Dewa dan Ida menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap ROA. Frasa "Dampak Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2013-2023" sangat menarik perhatian penulis.

Suatu studi penelitian mengenai hubungan antara parameter-parameter ini dengan ROA diperlukan karena adanya sejumlah perbedaan dalam temuan-temuan dari studi-studi tersebut di atas, yang menunjukkan adanya kesenjangan penelitian.

Tabel 1. 1 Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Tahun	Beban Operasional (Angka Dalam Jutaan Rupiah)	Pendapatan Operasional (Angka Dalam Jutaan Rupiah)
2013	26,327,153	52,454,730
2014	32,379,673	60,741,550
2015	40,175,901	72,135,251
2016	50,888,971	84,853,513
2017	55,867,954	92,674,794
2018	60,314,855	102,040,732
2019	67,725,230	111,157,163
2020	82,781,243	109,555,407
2021	115,208,929	156,353,311
2022	109,171,159	173,477,196
2023	106,461,571	183,290,308

Sumber: Laporan keuangan



Perubahan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional PT Bank Rakyat Indonesia antara tahun 2013 dan 2023 dirangkum dalam Tabel 1.1 di atas. 1. Beban operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami peningkatan yang signifikan, dari 26.327.153 pada tahun 2013 hingga mencapai puncaknya di angka 115.208.929 pada tahun 2021. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, beban tersebut menurun menjadi 109.171.159 pada tahun 2022, dan selanjutnya menjadi 106.461.571 pada tahun 2023. 2. Sebaliknya, pendapatan operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami pertumbuhan pada periode yang sama, dari 52.454.730 pada tahun 2013 menjadi 183.290.308 pada tahun 2023

Tabel 1. 2 Data Total Kredit Yang Diberikan dan Total Simpanan Nasabah Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Tahun	Total Kredit Yang Diberikan (Angka Dalam Jutaan Rupiah)	Total Simpanan Nasabah (Angka Dalam Jutaan Rupiah)
2013	419,144,730	504,281,382
2014	479,211,143	622,321,846
2015	547,318,355	668,995,379
2016	621,286,679	754,526,374
2017	689,559,288	841,656,450
2018	784,992,175	944,268,737
2019	839,067,353	996,377,825
2020	834,293,205	1,087,555,173
2021	909,582,789	1,138,743,215
2022	990,950,989	1,307,884,013
2023	1,117,828,495	1,358,328,761

Sumber: Laporan keuangan

Sebagaimana yang tergambar pada Tabel 1.2 di atas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami perubahan yang cukup signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2023. 1. Tercatat, pada periode tersebut total kredit yang disalurkan oleh bank meningkat signifikan dari 419.144.730 menjadi 1.117.828.495. 2. Begitu pula dengan total simpanan nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, yakni dari 504.281.382 pada tahun 2013 menjadi 1.358.328.761 pada tahun 2023.

Tabel 1. 3 Data Laba Setelah Pajak dan Total Assets Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Tahun	Laba Setelah Pajak (Angka Dalam Jutaan Rupiah)	Total Asset (Angka Dalam Jutaan Rupiah)
2013	21,354,330	626,182,926
2014	24,253,845	801,955,021
2015	25,410,788	878,426,312
2016	26,227,991	1,003,644,426
2017	29,045,049	1,126,248,442
2018	32,418,486	1,296,898,292
2019	34,413,825	1,416,758,840
2020	18,660,393	1,511,804,628
2021	30,755,766	1,678,097,734
2022	51,408,207	1,865,639,010
2023	60,425,048	1,965,007,030

Sumber: Laporan keuangan

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2013 hingga tahun 2023. 1. Laba setelah pajak PT Bank Rakyat



Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan secara konsisten dari 21.354.330 pada tahun 2013 menjadi 34.413.825 pada tahun 2019. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 18.660.393. Setelah penurunan tersebut, laba kembali meningkat dari tahun 2021 hingga tahun 2023 menjadi 60.425.048, dengan total peningkatan sebesar 30.755.766 pada periode tersebut. 2. Selain itu, Total Aset PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menunjukkan lintasan peningkatan yang stabil, tumbuh dari 626.182.926 pada tahun 2013 menjadi 1.965.007.030 pada tahun 2023.

METODE PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:42) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi“. Dalam penelitian ini ada 3 variabel yang akan dianalisis yaitu Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu hal penting yang harus di pahami dalam penggunaan analisa regresi linear berganda sehingga persamaan garis regresi yang diperoleh benar-benar dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji tersebut akan menghasilkan garis regresi yang tidak cocok untuk memprediksi variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) uji asumsi klasik.

3. Uji Regresi Linier

Menurut Sugiyono (2019:277) bahwa: “Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.” Menurut Arifin (2018:156), Dalam regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis diperlukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan data skala interval atau rasio. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau menurun

4. Uji Koefisien Kolerasi

Koefisien korelasi adalah tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang bernilai nol sampai satu. Apabila r mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa memiliki hubungan yang sangat erat dan sebaliknya (Wibowo, 2017:45).

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghazali (2019:97) Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen



dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

6. Uji Hipotesis

Menurut Arifin (2018:17) “uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu hipotesis yang diajukan.” Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	11	50.19	75.56	60.8855	7.70793
LDR	11	75.77	84.21	80.7445	2.94295
ROA	11	1.23	3.41	2.5764	.60627
Valid N (listwise)	11				

Sumber : *Output Spss v. 26*

Variabel yang bersifat independen

- Selama 11 tahun pengamatan, rasio Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berkisar 50,19 untuk nilai Minimum, 75,56 Untuk nilai Maximum, 60,8855 untuk nilai rata-rata Mean, sedangkan nilai Standar Deviation berkisar 7,70793, nilai rata-rata Mean ($60,8855 > 7,70793$) lebih besar dari nilai Standar Deviation.
- Selama 11 tahun pemantauan, Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (Loan to Deposit Ratio/LDR) berkisar 75,77 untuk nilai Minimum, 84,21 untuk nilai Maximum, Nilai rata-rata (mean) adalah 80,7445, sedangkan Standar Deviation adalah 2,94295. Oleh karena itu, nilai rata-rata, ($80,7445 > 2,94295$), lebih besar dari nilai Standar Deviation.

Variabel yang bersifat dependen ROA (Return on Asset) Berkisar 1,23 untuk nilai Minimum, 3,41 untuk nilai Maximum, 2,5764 untuk nilai rata-rata Mean, sedangkan Standar Deviation Berkisar 0,60627 nilai rata-rata Mean ($2,5764 > 0,60627$) lebih besar dari nilai Standar Deviation, selama 11 tahun pengamatan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

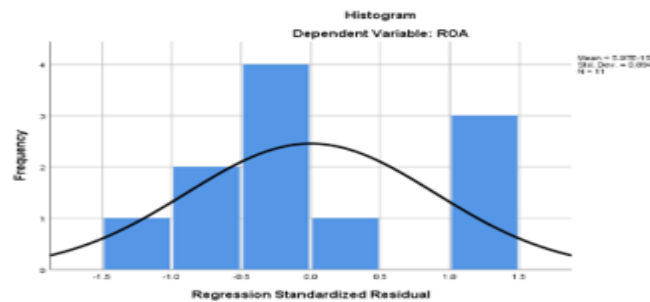


Gambar 4. 2
Normal P-Plot

Sumber : *Output Spss v.26*



Gambar P--Plot di atas tergambarkan penyebaran titik yang dihasilkan dari penelitian ini menyebar dan mengikuti garis lurus, berarti data dalam pengujian ini berdistribusi normal. Untuk lebih memastikannya bisa dilihat dari grafik histogram di bawah ini:



Gambar 4. 3
Grafik Histogram
Sumber : *Output Spss v.26*

Terlihat grafik histogram diatas bahwa kurva berbentuk lonceng, berada di tengah, dan tidak miring ke kanan maupun kiri. Kita dapat menyimpulkan data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.348	2.389		3.494	.008		
	BOPO	-.076	.010	-.972	-7.783	.000	.830	1.205
	LDR	-.014	.026	-.067	-.536	.606	.830	1.205

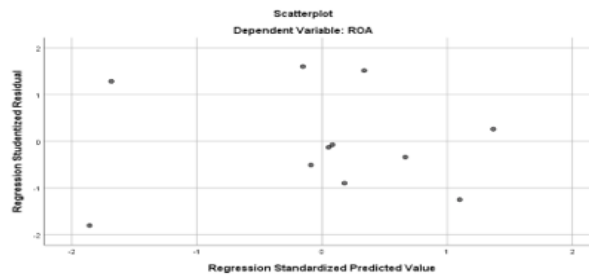
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan *Output Spss v.26*

Data keluaran yang dihitung menghasilkan nilai VIF sebesar 1,205, karena angka VIF kurang dari 10, memenuhi persyaratan tidak adanya multikolinearitas. Karena angka toleransi 0,830 lebih tinggi dari 0,10, maka memenuhi persyaratan tidak adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, gejala multikolinearitas tidak terlihat

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplot Diagram sebaran yang ditampilkan di atas menggambarkan bahwa data tersebar luas, tidak memiliki pola yang jelas. Titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas



Gambar 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : *Output Spss v.26*

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.947 ^a	.896	.870	.21821	.896	34.596	2	8	.000	1.028
a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO										
b. Dependent Variable: ROA										

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output Spss v.26*

Total variabel independen (K) = 2 dan kuantitas data (n) = 11 memberikan nilai dL sebesar 0,658 dan nilai dU sebesar 1,604 pada tingkat signifikansi 5%, yang berarti bahwa $4 - dL = 3,342$ dan $4 - dU = 2,396$. Nilai DW sebesar 1,028 ditampilkan dalam hasil keluaran. ($dU < d < 4 - dU$) $1,604 > 1,028 < 3,342$, dengan demikian. Ketika angka DW berada di antara level dU dan 4-dU, autokorelasi tidak terjadi.

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.348	2.389		3.494	.008
	BOPO	-.076	.010	-.972	-7.783	.000
	LDR	-.014	.026	-.067	-.536	.606

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output Spss v.26*

1. Nilai konstan 8,348, yang memperlihatkan bahwa jika variabel BOPO dan LDR keduanya sama dengan 0 (nol), maka variabel ROA sama dengan 8,348.
2. Koefisien BOPO (X1) bernilai negatif, yaitu -0,076. Hal ini memperlihatkan bahwa *Return On Asset* terjadi penurunan sebesar -0,076 untuk setiap kenaikan 1% pada BOPO.
3. -0,014 merupakan nilai negatif untuk koefisien LDR (X2). Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* akan menurun sebesar -0,014 jika *Loan To Deposit Ratio* menurun sebesar 1%.



4. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 8
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 ^a	.896	.870	.21821
a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : *Output Spss v.26*

Berdasarkan hasil uji *Output Spss* Model Summary terhadap koefisien korelasi (R) yang menghasilkan nilai 0,947, terdapat hubungan yang kuat antara BOPO dan LDR terhadap ROA. Hal ini didasarkan pada nilai koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan yang cukup besar dan berkisar antara 0,600 hingga 0,799.

5. Uji Determinasi (R²)

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 ^a	.896	.870	.21821
a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : *Output spss v. 26*

Nilai koefisien determinasi (KD) = (R²) × 100%, seperti yang ditunjukkan pada ringkasan model output di atas. dari R², khususnya KD = 0,896 × 100% = 89,6%. "Hal ini memeperlihatkan bahwa variabel Bebas memberikan kontribusi sebesar 89,6% terhadap ROA, sedangkan Variabel tambahan yang tidak termasuk dalam analisis ini menyumbang sisanya sebesar 10,4%.

6. Uji hipotesis

Tabel 4. 10
Hasil Uji Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.348	2.389		3.494
	BOPO	-.076	.010	-.972	-7.783
	LDR	-.014	.026	-.067	-.536
a. Dependent Variable: ROA					

Sumber : data diolah *output spss v. 26*



1. BOPO terhadap ROA Hasil *output Spss* menunjukkan thitung senilai $(-7,783 > t \text{ tabel } 2,306)$ dengan tingkat signifikan $(0,000 < 0,05)$ maka terjadi penerimaan H_{a1} dan penolakan H_{o1} . Artinya secara parsial BOPO berpengaruh negatif namun signifikan terhadap ROA.
2. LDR terhadap ROA hasil *output Spss* memperlihatkan thitung senilai $(-0,536 < t \text{ tabel } 2,306)$ dengan tingkat signifikan $(0,606 > 0,05)$ maka terjadi penerimaan H_{a2} dan penolakan H_{o2} . Maka secara parsial LDR tidak berpengaruh namun signifikan terhadap ROA

Tabel 4. 11
Hasil Uji Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.295	2	1.647	34.596	.000 ^b
	Residual	.381	8	.048		
	Total	3.676	10			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO

Sumber : *Output Spss v.26*

Output di atas terlihat nilai *F*hitung lebih dari *F*tabel $(34,596 > 4,46)$ didukung nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 $(0,000 < 0,05)$, sehingga terjadi penerimaan H_{a3} dan penolakan H_{o3} . Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara simultan BOPO dan LDR terhadap ROA berpengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Temuan penelitian berikut ini didasarkan pada hasil analisis dan pembuktian perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 yang sudah dibahas pada BAB IV mengenai pengaruh BOPO dan LDR terhadap ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013 – 2023 :

1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) Hasil penelitian menunjukkan adanya penerimaan H_{a1} dan penolakan H_{o1} dengan Thitung sebesar $(-7,783 > T \text{ tabel } 2,306)$ dan angka signifikan $(0,000 < 0,05)$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa BOPO terhadap ROA berpengaruh negatif namun signifikan.
2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Dengan angka signifikan $(0,606 > 0,05)$ dan Thitung sebesar $(-0,536 < T \text{ tabel } 2,306)$, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh namun signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Dengan angka signifikansi $(0,000 < 0,05)$ dan Fhitung $(34,596 > F \text{ tabel } 4,46)$, hasil penelitian menunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Dapat dikatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababel, F. A., & Nasution, R. (2024). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) T. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 275-286.
- Ali, M. (2017). Pengaruh net interest margin (NIM), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), loan to deposit ratio (LDR) dan non performing loan (NPL) terhadap return on assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377-1392.
- Bank Rakyat Indonesia, Laporan Tahunan, diakses dari <https://bri.co.id/report>



- Benny. 2019. *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group
- Darmawi, Herman. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fahmi, Irfam. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke -2. Penerbit: Alfabeta Bandung.
- Fahmi, Irfam (2018). *Pegantar perbankan teori & aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fibriyanti, Y. V., & Nurcholidah, L. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. 4. *Jurnal Sains Sosio Humaniora P-ISSN*, 2580, 1244.
- Ghozali, Imam (2019). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update LPS Regresi*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Penerbit: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Harahap, Sofyan Syafitri (2017). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*, (Cetakan Kesebelas). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing (CAPS).
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-ratio Keuangan Car, Ldr, Nim, Bopo, Npl Terhadap Roa. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 67-82.
- Hidayat, R., Lubis, F. R. A., & Salim, A. (2022). Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 39-49.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2018. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir(2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Asset Bank Umum di Indonesia periode 2010.1-2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2).
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Perspektif*, 15(1), 71-78.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munandar, M, J, dkk. (2014). *Pengantar Manajemen Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi*. Bogor: IPB Press.
- Putra, H. M. (2020). Pengaruh Car, Npf, Bopo Dan Ldr Terhadap Roa Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 23-30.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 126-142.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2017). Capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), efisiensi operasional (BOPO) dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 466-485.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelirian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sofyan, M. 2019. Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta : Kencana



- Sugiyono. 2018. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kebijakan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono; Setiyawati. 2018. *Metode penelitian manajemen : pendekatan : 1. kuantitatif, 2. kualitatif, 3. Kombinasi (mixed methods), 4. penelitian tindakan (action research), 5. penelitian evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani; Hendryadi. 2017. *Metode riset kuantitatif : teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sarinah. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 93-115.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2(1), 1-10.
- VMS, D. Y., Maryono, M., & Santosa, A. B. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) serta Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 189-200.
- Wibowo, Edhi Satriyo, Syaichu, Muhammad. 2017. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*. Volume 2, Nomor 2, Halaman 1-10.
- Widiasari, Ni Kadek Yuni Dan Ni Putu Sri Harta Mimba. 2018. Pengaruh Loan To Deposit Ratio Pada Profitabilitas Dengan Non Performing Loan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 10 (2).
- Wongso, Ryan Alexander. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Bank Mandiri Di Makassar (Periode 2005 – 2010)*. Skripsi: Universitas Hasanuddin Makassar. Dipublikasikan.
- Wahjono, I, S, dkk. (2019). *Pengantar Manajemen*. Depok: Rajawali Pers.
- Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1183-1209.
- Yuliani, K. P., Werastuti, D. N. S., SE, A., & Edy Sujana, S. E. (2018). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl), Return On Asset (Roa) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Website: <https://infobanknews.com/laba-bri-turun-37-jadi-rp102-triliun-ini> penyebabnya/ Diakses pada 3 Desember 2024
- <https://bri.co.id/struktur-organisasi> Diakses pada 20 November 2024
- www.idx.com Diakses pada 10 November 2024